

BAB V

REFLEKSI DIRI

Kegiatan magang yang saya jalani di PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKABETON) memberikan pengalaman yang sangat berharga, baik dalam hal pengembangan pengetahuan teknis maupun soft skills. Selama magang, saya mendapatkan kesempatan untuk menerapkan berbagai teori yang telah saya pelajari di bangku perkuliahan ke dalam situasi kerja nyata. Mata kuliah seperti Sistem Informasi Manajemen, Manajemen Operasional, dan Pengolahan Data sangat membantu saya dalam memahami proses perencanaan produksi, pencatatan distribusi, serta penyusunan laporan harian yang menjadi bagian dari kegiatan administrasi divisi.

Kemampuan teknis seperti penggunaan spreadsheet, pengolahan data, hingga pemanfaatan Google Apps Script terbukti relevan dalam menjalankan tugas, khususnya saat mengembangkan dashboard monitoring produksi dan distribusi, yang kemudian menjadi objek penelitian saya menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS). Proses pembuatan dashboard ini tidak hanya menambah pengalaman teknis, namun juga memperluas kemampuan *problem-solving* saya dalam menyelesaikan permasalahan di lapangan seperti kebutuhan visualisasi data, efisiensi input, dan kemudahan monitoring bagi pengguna.

Dari sisi soft skills, magang ini sangat membantu dalam meningkatkan kemampuan komunikasi, terutama dalam berkoordinasi dengan tim produksi, staf lapangan, maupun bagian administrasi lainnya. Kemampuan manajemen waktu dan ketelitian saya juga meningkat karena banyaknya tugas yang harus dilakukan secara bersamaan, mulai dari pembuatan surat jalan, input data harian, opname produk, hingga pengelolaan dashboard. Saya belajar untuk lebih terstruktur dalam bekerja dan memastikan setiap data yang dicatat akurat serta dapat dipertanggungjawabkan.

Namun, saya juga menyadari bahwa masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu saya perbaiki. Salah satunya adalah rasa kurang percaya diri ketika ingin menyampaikan ide atau usulan terkait pengembangan sistem yang saya kerjakan. Selain itu, pemahaman saya mengenai beberapa aspek teknis produksi masih perlu ditingkatkan agar dapat berkontribusi lebih mendalam dalam proses evaluasi operasional. Hal ini menjadi refleksi penting bagi saya untuk terus belajar dan memperdalam pengetahuan di bidang industri khususnya manajemen produksi dan pengolahan data.

Secara keseluruhan, pengalaman magang ini memberikan gambaran konkret tentang bagaimana dunia kerja di sektor industri manufaktur berjalan. Saya merasa lebih siap menghadapi tantangan karier ke depan dan dapat memahami hubungan antara teori perkuliahan dengan praktik nyata di lapangan. Pengalaman ini juga memperkuat motivasi saya untuk terus belajar, meningkatkan kompetensi, dan memberikan kontribusi terbaik dalam lingkungan kerja profesional.